

## **ABSTRAK**

### **NILAI PIIL PESENGGIRI DILEM PROSESI MOSOK MARGA TEGAMOAN MEGOU PAK TULANG BAWANG JAMOU IMPLIKASINOU DILEM PEMBELAJARAN BAHASOU LAMPUNG**

**Oleh  
DIRA SAPUTRA**

Penelitian ejou ngebahas ngenai nilai piil pesenggiri sai tedapok dilem prosesi mosok marga tegamoan. Tujuan penelitian ejou yaenou ngedeskripsiken nilai piil pesenggiri dilem budayou mosok jamou implikasinou lem pembelajaran sebagai bahan ajar di SMP kelas VIII.

Metode sai digonouken yaenou deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ejou yaenou budayou Lampung marga tegamoan megou pak Tulang Bawang, yaenou budayou mosok. Data dilem penelitian ejou ialah data sai diakuk jak nilai piil pesenggiri berupou bejuluk beadek, nemui nyimah, sakai sambayan, nengah nyappur dilem budayou mosok marga tegamoan.

Hasil penelitian nyulukken bahwa tedapok nilai piil pesenggiri sai terdirei jak bejuluk beadek, nemui nyimah, nengah nyappur, jamou sakai sambayan dilem prosesi mosok mesou data sai berjumlah 49 data. Dilem (1) Bejuluk Beadek sai ngeliputi tanggung jawab dilem ngejagou amanah gelar gadeu dijuk adok kewou mempelai, kepemimpinan bagei mengian sai harus pandai kedudukan sebagai kapalou rumah tangga jamou majeu sai harus ngehargai kapalou rumah tangga, jamou kedisiplinan dilem rumah tanggou guwai senantiasou betingkah lakeu wawai jamou ninggalken tingkah lakeu sai mak wawai, (2) Nemui Nyimah sai ngeliputi rendah hatei dilem keurikan senantiasou besyukur jamou mak sombong, jamou Empati dilem pererat hubungan jamou ciptaken hubungan sai harmonis, (3) Nengah Nyappur sai ngeliputi bemasarakat dilem keurikan harus mampeu besosialisasi jamou masyarakat, bermusyawarah bahwa dilem ngelangkah kewou majeu harus diskusi sehinggou ngelangkah sai tepat, jamou ngehargai dilem keurikan berumah tangga harus saling ngehargai kedudukan masing-masing, (4) Sakai Sambayan sai ngeliputi keikhlasan dilem keurikan berumah tangga sai milih guwai bedamai jak mencela, keurikan dilem berumah tangga senantiasou selaleu bereng dilem keadaan senang agoupun sosah, jamou gotong royong dilem keurikan berumah tangga. Hasil penelitian ejou dapok diimplikasiken adok lem pembelajaran bahasou Lampung di SMP kelas VIII semester genap adok elemen ngebacou, nulis, jamou ngumung. Pengimplikasian ejou diwujudken dilem bentuk rekomendasi modul ajar.

**Kata kunci:** Nilai Piil Pesenggiri, Mosok, Implikasi Pembelajaran.

## **ABSTRAK**

### **NILAI PIIL PESENGGIRI DILEM PROSESI MOSOK MARGA TEGAMOAN MEGOU PAK TULANG BAWANG DAN IMPLIKASINYA dilem PEMBELAJARAN bahasou LAMPUNG**

**Oleh  
DIRA SAPUTRA**

Penelitian ini membahas mengenai nilai piil pesenggiri yang ada dalam prosesi mosok marga tegamoan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai piil pesenggiri dalam budaya mosok dan implikasinya dalam pembelajaran sebagai bahan ajar di SMP kelas VIII.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini yaitu budaya Lampung marga tegamoan megou pak Tulang Bawang, yaitu budayou mosok. Data dalam penelitian ini ialah data yang diambil dari nilai piil pesenggiri berupa bejuluk beadek, nemui nyimah, sakai sambayan, nengah nyappur dalam budaya mosok marga tegamoan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat nilai piil pesenggiri yang terdiri dari bejuluk beadek, nemui nyimah, nengah nyappur, dan sakai sambayan dalam prosesi mosok yang berjumlah 49 data. Data (1) Bejuluk Beadek yang meliputi tanggung jawab dalam menjaga amanah gelar yang sudah diberikan kepada kedua mempelai, kepemimpinan bagi mempelai pria yang harus pandai kedudukan sebagai kapala rumah tangga dan mempelai wanita yang harus menghargai kapala rumah tangga, dan kedisiplinan dalam berumah tangga supaya senantiasa berbuat baik dan meninggalkan perbuatan buruk. (2) Nemui Nyimah yang meliputi rendah hati dalam kehidupan senantiasa bersyukur dan tidak sombong, dan Empati dalam mempererat hubungan dan menciptakan hubungan yang harmonis. (3) Nengah Nyappur yang meliputi bermasyarakat dalam kehidupan harus mampu bersosialisasi dan bermasyarakat, bermusyawarah bahwa dalam melangkah kedua mempelai harus berdiskusi sehingga melangkah dengan tepat, menghargai dalam kehidupan berumah tangga harus saling menghargai kedudukan masing-masing. (4) Sakai Sambayan yang meliputi keikhlasan dalam kehidupan berumah tangga yang memilih berdamai dari mencela, Kebersamaan dalam kehidupan berumah tangga senantiasa selalu bersama dalam keadaan senang maupun susah, dan gotong royong dalam kehidupan berumah tangga. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan kedalam pembelajaran bahasa Lampung di SMP kelas VIII semester genap dari elemen membaca, menulis, dan berbicara. Pengimplikasian ini diwujudkan dalam bentuk rekomendasi modul ajar.

**Kata kunci:** Nilai Piil Pesenggiri, Mosok, Implikasi Pembelajaran.

## **ABTRACT**

### **THE VALUE OF PIIL PESENGGIRI IN THE MOSOK PROCESSION MARGA TEGAMOAN MEGOU PAK TULANG BAWANG AND ITS IMPLICATIONS IN LAMPUNG LANGUAGE LEARNING LAMPUNG**

**BY  
DIRA SAPUTRA**

*This study discusses the value of piil pesenggiri found in the mosok marga tegamoan procession. The purpose of this study is to describe the value of piil pesenggiri in mosok culture. The results of this study are then recommended as teaching material for eighth grade junior high school students.*

*The method used is qualitative descriptive. The source of data for this study is the culture of the Lampung marga tegamoan megou pak Tulang Bawang, namely the mosok culture. The data in this study is qualitative data taken from the piil pesenggiri values in the form of bejuluk beadek, nemui nyimah, sakai sambayan, nengah nyappur in the mosok culture of the marga tegamoan.*

*The results of the study show that there are 49 data points indicating the value of piil pesenggiri in the mosok procession. In (1) Bejuluk Beadek, which includes the responsibility of safeguarding the mandate given to both bride and groom, leadership for mengian who must know their position as head of the household and mejeu who must respect the head of the household, and discipline in the household to always do good and abandon bad deeds. (2) Nemui Nyimah, which includes being humble in life, always being grateful and not arrogant, and empathy in strengthening relationships and creating harmonious relationships. (3) Nengah Nyappur, which includes being sociable in life, being able to socialize with the community, deliberating that in taking steps, both spouses must discuss so that they take the right steps, and respecting each other in married life, respecting each other's positions. (4) Sakai Sambayan, which includes sincerity in married life, choosing to make peace rather than criticize, togetherness in married life, always being together in good times and bad, and mutual cooperation in married life. The results of this study can be applied to the teaching of the Lampung language in the eighth grade of junior high school in the even semester in the elements of reading, writing, and speaking. This application is realized in the form of teaching module recommendations.*

**Keywords:** *Piil Pesenggiri values, Mosok, Learning implications.*